
Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Guru Madrasah Aliyah Jammiyah Islamiyah Terkait Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Tingkat SMA

Deni
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Email: dheni7229@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 27 Januari 2024
Disetujui : 18 Maret 2024
Dipublikasikan : 15 April 2024

Kata kunci : Guru, Karya Tulis Ilmiah

Guru Madrasah Aliyah Jamiyyah Islamiyyah Pondok Aren sudah tentu mengikuti perkembangan teknologi yang menuntut profesional profesinya. Kondisi perkembangan riset dan teknologi pada 4.0 menuntut Masyarakat untuk melakukan riset dan mengembangkan IPTEK, tetapi hal tersebut masih tergolong minim dalam hal motivasi dan minat hal ini mengakibatkan kurangnya karya tulis ilmiah yang dibuat oleh Guru. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan kompetensi karya tulis ilmiah di sekolah. Karya Tulis Ilmiah merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan penekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan cara seperti mengidentifikasi masalah, mengaitkan masalah dengan teori sampai dengan kesimpulan. Metode pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, persiapan, pelaksanaan serta pelatihan dan kegiatan evaluasi meliputi materi pelatihan dan alokasi waktu. Hasil dari kegiatan bahwa guru-guru di semua indikator kemampuan karya tulis ilmiah semuanya mendapatkan hasil rata-rata 3,5 dari 4, sehingga dengan hasil tersebut dapat dipastikan guru-guru sudah memahami dan bisa mengimplementasikan dengan baik dan benar sesuai kaidah keilmuan karya tulis ilmiah. Kesimpulan dan saran bahwa kegiatan berjalan sesuai waktu dan prosedur kemudian peserta antusias dalam kegiatan pelatihan, perlu peningkatan kembali kompetensi dari penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan sekolah.

Abstract

Keywords: Teacher, Scientific Writing

Teachers in Madrasah Aliyah Jamiyyah Islamiyyah Pondok Aren certainly follow technological developments that demand their professionalism. The development of research and technology in 4.0 requires the community to carry out research and develop science and technology. However, teachers' motivation and interest in this requirement were still considered minimal, resulting in a lack of scientific papers written by teachers. Therefore, teachers need to improve their scientific writing competency at school. Scientific Writing is written work that is prepared based on scientific approaches and methods that follow procedures and methods such as identifying problems, linking problems with theory to conclusions. The implementation method consists of introduction, preparation, implementation as well as training and evaluation including training materials and time allocation. The results of the activity show that the teachers in all scientific writing ability indicators got an average result of 3.5 out of 4, ensuring that the teachers can understand and implement the given materials well and correctly according to the scientific principles of scientific writing. In conclusion, the activities ran according to time and procedures and the participants were enthusiastic in the training activities. It is also necessary to re-increase the competency in writing scientific papers at school.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa tentu sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2018: 135). Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan (Lestari S, 2018)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kegiatan-kegiatan teknis dalam dunia kerja juga sudah dialihkan menjadi lebih sederhana dengan kehadiran berbagai macam teknologi (Razokiona, Sepang, Dotulong, 2016 : 253). Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini berdasarkan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Mendikbud RI, 2020).

Tidak dipungkiri dalam melakukan kegiatan aktivitas pendidikan secara daring khususnya di sekolah masih banyak yang belum memanfaatkan karya tulis ilmiah secara maksimal dikarenakan keterbatasan penggunaan teknologi bagi para pendidik umumnya di Sekolah Menengah Atas masih rendahnya motivasi dan pelatihan yang cukup terkait keilmuan yang berkaitan dengan karyatulis ilmiah di lingkungan sekolah.

Menyikapi permasalahan yang telah diuraikan di atas dan dalam rangka pengabdian masyarakat, penulis melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul “PKM Kelompok Guru Madrasah Aliyah Jammiyah Islamiyah Terkait Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Tingkat Guru”

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2014:2). Sesuai dengan tujuan pusat pengabdian masyarakat dalam analisis situasi di atas, maka Universitas Indraprasta PGRI sebagai salah satu institusi perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menyebarluaskan IBM sebagai produk yang telah diteliti dan dimanfaatkan untuk mencapai sasaran tersebut, penelitian dalam suatu penyelesaian terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu (Sandu Siyoto, SKM., 2015). Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode presentasi, ceramah, diskusi, atau kombinasi antara metode tersebut. Kemudian untuk memperdalam materi diberikan contoh dan dibuka kesempatan untuk tanya jawab bagi peserta pengabdian.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan potensi pendidik dan peserta didik MAS Jamiyyah Islamiyyah dalam melaksanakan program-program kerja mitra, khususnya penguasaan dan keahlian dalam riset dan aplikasi teknologi untuk pengolahan data. Serta memberikan dorongan dalam membantu pembangunan sekolah melalui program-program yang telah direncanakan sehingga dengan bekal kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang optimal akan mampu secara maksimal menangani permasalahan kesejahteraan sosial serta melakukan kajian dan memberikan masukan- masukan kepada sekolah terkait dengan pengembangan bidang pendidikan dan IPTEK berbasis riset.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan mitra yang belum memiliki kemampuan menggunakan komputer atau internet, pengurusan perizinan, mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah, penyesuaian waktu dengan kelompok sasaran.

2. Persiapan

Sebelum pelaksanaan pelatihan tentunya dilakukan persiapan-persiapan guna kelancaran pelatihan. Persiapan yang kami lakukan antara lain adalah:

- a. Menghubungi kepala MAS Jam'iyah Islamiyyah untuk konfirmasi ketersediaan menjadi mitra tim pelaksana.
- b. Kegiatan pelatihan pengolahan data dan aplikasi penulisan karya ilmiah ini melibatkan Guru serta tenaga pendukung yang tentunya sudah mengetahui tentang teknologi dan penerapan aplikasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Pembuatan materi atau modul sebagai bekal dalam mengajar dan panduan peserta untuk memahami lebih lanjut tentang materi pelatihan.
- d. Jadwal pelatihan yang tentunya disesuaikan dengan agenda pendidik atau guru di MAS Jam'iyah Islamiyyah terlebih dahulu digabung dengan kedua pihak.
- e. Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan secara offline.

3. Pelaksanaan dan Pelatihan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pelatihan MAS Jamiyyah Islamiyyah, mencakup dasar-dasar teknologi informasi dengan tujuan informasi penting yang berkaitan tentang kajian teoritis dan berbagai informasi manfaat karya tulis ilmiah untuk menunjang aktifitas dan kreatifitas sampai kepada peserta dengan efektif, baik melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab atau kombinasi antara metode tersebut. Sebelum penyuluhan disiapkan materi untuk peserta kegiatan.
- b. Pelatihan langsung di MAS Jam'iyyah Islamiyah akan dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2023 dengan tanggal yang telah disepakati dengan pihak MAS Jammiyah Islamiyah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara offline
- c. Fasilitas seperti laptop, dan kouta internet disediakan sesuai kebutuhan dari pihak MAS Jammiyah Islamiyah maupun dari tim pelaksana, fasilitas adalah alat yang diperlukan untuk menggerakkan kegiatan manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Djojodibroto, 2016: 96)
- d. Pelatihan diselenggarakan dengan perpaduan antara teori dan praktek dengan perbandingan 30:70.

4. Evaluasi Pelatihan

Setelah pelatihan berakhir, tentunya perlu adanya evaluasi dengan melihat sejauh mana perkembangan penelitian hasil yang didapatkan dari pelatihan apakah telah berjalan dengan baik atau belum sekaligus evaluasi kekurangan dari pelaksanaan. Dengan kata lain evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya (Kadek Ayu Astiti, 2017:2). Selama kegiatan juga dilakukan pengamatan apakah tujuan dan target dari pelaksanaan pelatihan ini sudah tercapai sekaligus membahas tentang kendala-kendala yang mungkin ditemui dalam pelaksanaan.

Materi Pelatihan

Karya Tulis Ilmiah adalah hasil penelitian dan pengembangan, tinjauan, ulasan, kajian, atau pemikiran oleh perseorangan atau kelompok yang disajikan dalam bentuk tertulis dan disusun secara sistematis serta berlandaskan kaidah ilmiah, atau kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman, 2018: 3)

Target Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengolahan data dilaksanakan secara daring pada bulan November 2023 disesuaikan dengan adanya kesepakatan dari pihak mitra.

Waktu yang diperlukan dalam memberi dan mempraktikkan pelatihan ini kurang lebih 8×60 menit, dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana jadwal waktu pelatihan

Sesi	Materi	Waktu	Alat/Bahan/Sumber Ajar
Ke-1	Pengenalan dan pemahaman ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi.	160 Menit	laptop dan materi
Ke-2	Pelatihan pemanfaatan aplikasi mendeley.	160 Menit	laptop dan materi
Ke-3	Pelatihan pemanfaatan teknologi komputer dengan penulisan karya tulis ilmiah.	160 Menit	laptop dan materi

B. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak terlepas dari partisipasi mitra, diantaranya yaitu:

1. Menjadwalkan secara khusus kegiatan
2. Kesiadaan mitra untuk hadir pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peserta pelatihan yaitu guru tidak hanya ikut dalam pelatihan akan tetapi juga menerapkan dalam beberapa waktu untuk dievaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra Guru-Guru PKMB MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren berjumlah 14 guru dan 2 tenaga operator. Berdasarkan pantauan dan pertemuan dengan mitra terdapat beberapa masalah yang dihadapi mitra di lapangan terkait karya tulis ilmiah. Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah diketahui bahwa selama ini terkait materi atau keilmuan karya tulis ilmiah sangat minim di sekolah mengingat di sekolah terkait pembelajaran karya tulis ilmiah tidak ada, terlebih lagi tidak ada sosialisasi atau seminar terkait karya tulis ilmiah yang diadakan lembaga sehingga minat dan motivasi guru-guru di MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren bisa di bilang rendah terkait keilmuan karya tulis ilmiah di sekolah tersebut, Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI akan memberikan pelatihan kepada guru-guru di sekolah tersebut dengan memberikan materi terkait karya tulis ilmiah baik secara teoritis maupun praktik langsung pembuatan karya tulis ilmiah.

Secara teoritis peneliti menjelaskan topik atau materi karya tulis ilmiah secara lengkap dari mulai cover, kata pengantar, daftar isi, dan seterusnya sampai bab 3 dan penulisan menggunakan aplikasi mandeley secara praktik guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren mengimplementasikan dalam pembuatan/penentuan judul, pembuatan rancangan bab 1, bab 2, dan bab 3 serta penggunaan aplikasi mandeley dalam proses pembuatan daftar pustaka. Sehingga sosialisasi tema karya tulis ilmiah bagi guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren sangat penting, karena dengan penguasaan karya tulis ilmiah yang baik akan menunjang profesionalitas guru dalam pembuatan buku, modul, makalah, dan berkas administrasi lainnya yang menunjang terkait karir dari seorang guru tersebut di sekolah baik secara teoritis maupun secara praktik pembuatannya hal ini bisa dilihat dari foto kegiatan pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Foto kegiatan pemaparan materi karya tulis ilmiah



Gambar 2. Foto diskusi dan praktik dalam pembuatan karya tulis ilmiah

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dari jam 08.00 sampai 15.00 yang didalamnya tentunya terdapat pemaparan materi yang sangat intens, tanya jawab antara pemateri dengan guru-guru, dan pelatihan langsung dengan praktik pembuatan karya tulis ilmiah yang telah diberikan oleh pemateri. Dilihat dari antusias guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren dalam mengikuti pelatihan dalam materi penulisan karya tulis ilmiah cukup tinggi melihat jumlah peserta pelatihan diikuti oleh 15 Guru dan 2 tenaga operator. Kegiatan PKM Universitas Indraprasta PGRI yang dilakukan di MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren membutuhkan 7 jam dari mulai sambutan dari ketua madrasah serta ketua PKM, pemaparan materi setiap pemateri 45 menit yang berjumlah ada 3 pemateri, sesi tanya jawab antara pemateri dengan guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren, kegiatan diskusi serta praktik terkait komponen penting dalam karya tulis ilmiah khususnya dalam pembuatan sitasi menggunakan aplikasi mandeley, dan kegiatan terakhir ditutup dengan doa serta foto bersama.



Gambar 3. Foto bersama pemateri dan guru-guru

Melihat dari permasalahan di awal terkait kurangnya kemampuan guru terkait kegiatan karya tulis ilmiah di lingkungan sekolah dapat dilatih dan dipertajam pada waktu kegiatan sosialisasi dengan tema penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan dosen-dosen dari Universitas Indraprasta PGRI, untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dengan tema karya tulis ilmiah maka diberikan kuesioner pada akhir kegiatan berupa indikator yang menunjukkan tiap-tiap komponen penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah, berikut hasilnya pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengisian koesioner dari indikator kemampuan oleh peserta

No	Indikator keberhasilan	Rata-rata score (desimal)
1.	Saya dapat menggunakan aplikasi mendeley dalam mensitasi artikel ilmiah	3,37
2.	Saya dapat mencari artikel ilmiah melalui internet	3,81
3.	Saya dapat menulis setiap paragraf berkaitan dengan paragraf lain dalam latar belakang masalah penelitian	3,75
4.	Saya dapat menulis landasan teori pada latar belakang masalah penelitian	3,68
5.	Saya dapat menulis landasan empiris pada latar belakang masalah penelitian	3,43
6.	Saya dapat menulis gagasan pada latar belakang masalah penelitian	3,5
7.	Saya dapat menulis penelitian terdahulu pada latar belakang masalah penelitian	3,5
8.	Saya dapat menulis <i>closing statemen</i> pada latar belakang masalah penelitian	3,31
9.	Saya dapat menulis pembatasan masalah penelitian	3,5
10.	Saya dapat menulis rumusan masalah penelitian	3,56
11.	Saya dapat menulis tujuan penelitian	3,5
12.	Saya dapat menulis kajian teori secara mendalam terkait tema penelitian	3,43
13.	Saya dapat menulis dimensi instrumen penelitian	3,5
14.	Saya dapat menulis indikator penelitian	3,62
15.	Saya dapat menulis pendekatan penelitian	3,56
16.	Saya dapat menulis metodologi penelitian	3,5
17.	Saya dapat menulis karakteristik responden	3,5
18.	Saya dapat menulis teknik pengambilan sampel	3,5
19.	Saya dapat menulis penyusunan instrumen	3,5
20.	Saya dapat menulis teknik analisis data	3,5

Dari hasil tabel di atas bahwa didapatkan hasil rata-rata skor dari pengisian ke 16 peserta dan didapatkan hasil di atas 3, kalau melihat pilihan skor ada koesioner ada 4 pilihan yaitu : 1 menyatakan keadaan peserta “belum bisa”, 2 menyatakan keadaan peserta “cukup bisa”, 3 menyatakan keadaan peserta “bisa”, dan 4 menyatakan kemampuan peserta “sangat bisa”. Melihat dari 20 indikator kemampuan karya tulis ilmiah dan telah diisi oleh guru-guru MAS Jam’iyyah Islamiyyah Pondok

Aren mendapatkan hasil dari ke 20 indikator yang sudah tertera di tabel 3 bahwa setiap indikator kemampuan karya tulis ilmiah semuanya mendapatkan hasil rata-rata 3,5 bahkan ada yang lebih, sehingga dengan hasil tersebut dapat dipastikan guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren sudah memahami dan bisa mengimplementasikan kegiatan karya tulis ilmiah secara baik dan benar sesuai kaidah keilmuan karya tulis ilmiah.

PENUTUP

Kesimpulan hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan mitra. Peserta pelatihan sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan dengan tema sosialisasi pelatihan karya tulis ilmiah pada guru-guru MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren. Selain itu peserta belum sebelum dilaksanakan sosialisasi sudah lupa terkait materi dan implementasi terkait tema karya tulis ilmiah di lingkungan guru-guru kemudian setelah dilakukan sosialisasi didapatkan hasil yang sudah baik baik secara teori maupun praktik dalam hal karya tulis ilmiah, sehingga dengan kemampuan yang semakin berkembang dapat diimplementasikan dalam pembuatan modul, buku, jurnal, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari S 2018 Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi
Edureligia; J. Pendidik. Agama Islam 2 94–100
- Warsita, Bambang, (2018). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Lestari, S. (2018). *Identifikasi Tumbuhan Paku Sejati (Filicinae) Epifit Di Gunung Pesagi Kabupaten Lampung Barat. Skripsi UIN Raden Intan: Lampung.*
- Dasilveira, R. (2002). *Pengertian Microsoft Excel dan Fungsinya Mycol*. Res. 106 1323–30
- Razokiona, Sepang, Dotulong, 2016 : 253
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi
- Djojodibroto, D. (2016). *Respirologi (Respiratory Medecine)*. (J. Suyono & E. Melinda, Eds.) (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Annasai, G. G. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pemerintah (Survey pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)*
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing*. Yogyakarta